

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut PP No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan 2021 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peran dan pengaruh positif pada kehidupan manusia dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pengaruh pendidikan dapat kita lihat dan kita rasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Peran pendidikan ini dapat terwujud, yaitu dengan melalui pembelajaran. Melalui pembelajaran inilah anak didik bisa membangun dan membentuk kualitas dirinya, seorang siswa bisa cerdas, mandiri dan bahkan kreatif. Hal ini hendaknya harus dibekali sejak dini supaya pendidikan dapat mewujudkan anak-anak yang cakap dan kreatif. Agar tujuan tersebut tercapai, pengelolaan pendidikan dan pembelajaran perlu dibentuk sedemikian rupa sehingga terwujud pendidikan yang berkualitas.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi adanya pendidikan yang berkualitas, salah satu faktornya yaitu guru. Guru selaku perancang dan pelaksana kegiatan pembelajaran, dan juga seseorang yang secara langsung memahami bagaimana proses

pembelajaran terlaksana. Secara keseluruhan guru selaku peran utama dalam kegiatan belajar mengajar yang inti dari kegiatan Pendidikan. Dan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu adanya peningkatan kreativitas mengajar guru secara berkelanjutan (Junandi dan Tatang 2017:137).

Kreativitas mengajar guru merupakan faktor yang erat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya kreativitas yang dimiliki seorang guru akan terwujud pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak didik bisa menerima pembelajaran dengan baik. Selain itu, pada tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah juga menetapkan kurikulum baru, di mana yang menentukan keberhasilan kurikulum tersebut salah satunya adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang pengaruhnya sangat besar, dan juga penentu berhasil-tidaknya siswa dalam belajar. Hal inilah diperlukanya kreativitas guru agar mereka mampu menjadi fasilitator belajar bagi siswa (Mulyasa 2013: 41-42).

Media pembelajaran mempunyai arti penting pada guru dan juga peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan (materi) kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran proses penyampaian pesan dan informasi dari guru kepada peserta didik akan berlangsung secara efektif (Arief, 2009:14). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengurangi perbedaan persepsi atas informasi yang disampaikan oleh guru.

Sesuai dengan Permendikbud No 81a Tahun 2013 bahan kajian atau pelajaran diharapkan dapat memberikan keluwesan bagi guru dalam memilih metode mengajar dan sumber belajar seperti buku dan narasumber. Kaitannya dengan sumber belajar,

guru diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan memanfaatkan potensi di lingkungan satuan Pendidikan, misalnya dengan memanfaatkan tanah/kebun satuan Pendidikan. Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwasanya sumber belajar yang dapat digunakan saat ini bukan hanya buku tematik saja, tetapi banyak sekali sumber belajar lain yang dapat dipersiapkan oleh guru seperti media pembelajaran. Oleh karena itu guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar peserta didik, guru dituntut harus kreatif dalam menggunakan berbagai sumber yang menunjang proses pembelajaran tidak terkecuali dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Guru yang kreatif akan selalu berusaha untuk menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Seorang guru juga hendaknya terampil dalam menggunakan media yang ia pilih. Apabila keterampilan guru mencukupi maka kebermanfaatan media akan dirasakan sendiri oleh guru maupun siswa. Untuk itu, diperlukan keterampilan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran (Prastowo 2013: 14).

Pada pembelajaran tematik diperlukannya menggunakan media pembelajaran yang beragam yang akan membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pelajaran yang kurang dimengerti. Adanya media pembelajaran dalam pembelajaran tematik merupakan suatu kebutuhan. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi maka kegiatan pembelajaran tematik tidak berjalan dengan optimal dan itu menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru wajib memanfaatkan media dengan maksimal pada kegiatan pembelajaran tematik (Trianto 2013:186)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 182/I hutan lindung guru sudah menggunakan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran. Seperti media audiovisual berbasis power point (PPT) yang mana dalam PPT tersebut terdapat materi-materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu dari Tema 7 "Peristiwa dalam kehidupan" Subtema 1 "Peristiwa kebangsaan masa penjajahan" Pembelajaran 2. Dalam PPT tersebut juga terdapat animasi-animasi yang menarik dan gambar-gambar yang menarik. Guru juga menerapkan media visual berupa *clip art*. Bersama siswa guru membuat *clip art* yang menarik yang membuat siswa mudah memahami pelajaran. Dalam penggunaan media siswa dilibatkan secara aktif sehingga aktivitas pembelajaran pun tidak monoton. Terdapat juga speaker sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi saat guru tidak membuat sebuah mediaS guru memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar sebagai media pembelajaran, yaitu gambar-gambar yang ada di dalam ruang kelas, bahkan diluar kelas/dilingkungan sekolah sebagai contoh nyata. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru kelas V kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan media pada pembelajaran tematik kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung?".

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pada pembelajaran tematik kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut ini akan diuraikan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan mengenai kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru maupun calon guru untuk menumbuhkan kreativitas dalam mengajar dan memberikan inovasi untuk memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Lembaga

Penelitian dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan pembelajaran pada semua mata pelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.